

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN
MA NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: Jan 2017
TGL. PENERIMAAN	: PAI 17-069 ITQ U
NO. KLASIFIKASI	
NO. INDUK	: 17.21.069

RISA ITQIYYA
NIM. 2021112113

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Itqiyya

NIM : 2021112113

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN DI MA NEGERI 2 PEKALONGAN" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2016

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPIL
4E76AEF254862097

6000
ENAM RIBURUPIAH

RISA ITQIYYA
NIM. 2021112113

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Perum Bina Griya Blok B-V No. 471
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Risa Itqiyya

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **RISA ITQIYYA**

NIM : **202 111 2113**

Judul : **“UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN DI MA NEGERI 2 PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2016

Pembimbing

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RISA ITQIYYA**

NIM : **202 111 2113**

Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI
JURUSAN KEAGAMAAN MAN 2 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa 8 November 2016 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Ketua

Ely Mufidah, M. S.I
Anggota

Pekalongan, 8 November 2016

Ketua STAIN



Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda *Wahyono* dan Ibunda *Rohmiyati* tercinta yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a restu, mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, dan dukungan untukku dalam meniti langkah menuju ridho-Nya.
- ❖ Kakak-kakak saya *Wilda Alfiyani*, *Ritna Izzati*, *Rahmawati* dan Adik saya *M. Ulumuddin* yang juga sedang belajar di STAIN Pekalongan, selalu mensupport baik secara moral, spiritual maupun material.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku segalanya begitu indah belajar bersama kalian semua di kampus tercinta.
- ❖ Seluruh teman-teman STAIN Pekalongan dan pembaca yang budiman.

MOTO

حَدَّثَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ. وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ
وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ. وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ
سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
(أخرجه البخاري: كتاب العتق: في باب كراهيه التطاول على الفيق)

Artinya : Abdullah bin Umar r.a berkata bahwa Rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya. Ketahuilah kamu semua adalah pemimpin dan semua akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. (H.R. Bukhori)

ABSTRAK

Itqiyya, Risa. 202 111 2113. 2016; *“Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan”*. Skripsi. Pekalongan : Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata kunci : Kepala Madrasah, Kualitas Pendidikan Jurusan Keagamaan

MA Negeri 2 Pekalongan merupakan madrasah aliyah yang didalamnya menyelenggarakan jurusan keagamaan namun dengan peminat dan peserta didiknya yang masih minim untuk itu di perlukan suatu upaya peningkatan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan agar didapatkan *output* yang berkualitas sehingga peminat di jurusan keagamaan juga meningkat. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui kualitas pendidikan jurusan keagamaan serta upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan jurusan keagamaan agar mencetak *output*/lulusan yang berwawasan di bidang keagamaan. Salah satunya upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah karena kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi dan penggerak dalam lembaga pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?, 2) Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?, 3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MA Negeri 2 Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan metode deskriptif-analisis yakni menganalisa data yang telah di peroleh sesuai dengan data yang ada dari lapangan. Sumber data dari penelitian ini diambil dari sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru, dewan komite dan sekunder berupa dokumentasi dan arsip-arsip yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kualitas pendidikan jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup baik hal ini dibuktikan dari hasil prestasi peserta didik jurusan keagamaan baik prestasi akademik maupun non-akademik yang mengalami kurva naik dari tahun ke tahun, keaktifan peserta didik jurusan keagamaan ketika proses KBM dan mengikuti ekstrakurikuler, sikap dan sopan santun peserta didik jurusan keagamaan. 2) upaya yang telah dilakukan sebagai berikut; menyeleksi peserta didik sebelum masuk jurusan keagamaan, melakukan pembinaan dan supervisi, menyediakan sarana dan prasarana untuk jurusan keagamaan, meningkatkan profesionalisme guru, kegiatan pembiasaan, menciptakan lingkungan yang kondusif, menambah ekstrakurikuler yang mendukung jurusan keagamaan, program khusus jurusan keagamaan, menjaga hubungan baik yang relevan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. 3) adapun faktor pendukung; semangat belajar peserta didik jurusan keagamaan,

kepemimpinan kepala madrasah yang bagus, sarpras yang memadai, tenaga kependidikan yang berkompeten dan memadai, banyaknya peminat, besarnya dukungan dari berbagai pihak. Faktor penghambat; keterbatasan pengetahuan masyarakat umum tentang jurusan keagamaan, terbatasnya gedung asrama, belum bisa memantau peserta didik di luar madrasah, dewan komite belum maksimal berkontribusi dalam hal pemikiran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan barbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama orang tua dalam memotivasi dan menyemangat penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN MA NEGERI 2 PEKALONGAN" , dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Ibu Dra. Hj. Musfirotn Yusuf, M.M, selaku Dosen Pembimbing memberikan waktu guna membimbing, mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini dan yang selalu memberi motivasi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Najid, M.Pd.I serta Bapak-Ibu guru MA Negeri 2 Pekalongan telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian di MA Negeri 2 Pekalongan.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 24 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	18
G. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II KEPALA MADRASAH DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN	24
A. Kepala Madrasah.....	24
1. Pengertian Kepala Madrasah.....	24
2. Standar Kompeten Kepala Madrasah.....	25
3. Tanggung Jawab dan Tugas Kepala Madrasah.....	30
B. Kualitas/Mutu Pendidikan.....	31
1. Definisi Kualitas/Mutu dan Pendidikan.....	31
2. Pengertian Mutu Pendidikan.....	32
C. Standarisasi Nasional Pendidikan.....	35
D. Jurusan Keagamaan.....	36
1. Kedudukan Jurusan Keagamaan.....	36
2. Penyelenggara Jurusan Keagamaan.....	36
3. Standarisasi Pendidikan Jurusan Keagamaan.....	37
E. Langkah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.....	42
1. Mengoptimalkan Manajemen Berbasis Sekolah.....	42
2. Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan.....	44
BAB III UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN MA NEGERI 2 PEKALONGAN	47
A. Gambaran Umum MA Negeri 2 Pekalongan.....	47
B. Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.....	59

1. Sejarah Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	59
2. Kualitas Pendidikan Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	60
C. Upaya-upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	70
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	77
BAB IV ANALISIS UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN MA NEGERI 2 PEKALONGAN	81
A. Analisis Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.....	81
B. Analisis Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	88
C. Analisi Faktor Pendukung dan Penghambat Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan	99
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran-saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. I	Dimensi Kompetensi Kompetensi Kepala Madrasah	26
Tabel. II	Lokasi MA Negeri 2 Pekalongan	50
Tabel. III	Profil MA Negeri 2 Pekalongan	50
Tabel. IV	Data Guru MA Negeri 2 Pekalongan	52
Tabel. V	Data Staff MA Negeri 2 Pekalongan	54
Tabel. VI	Data Perkembangan Peserta Didik Jurusan Keagamaan	54
Tabel. VII	Sarana prasarana MA Negeri 2 Pekalongan	55
Tabel. VIII	Struktur Kurikulum Jurusan Keagamaan	64
Tabel. IX	Rata-rata Hasil Ujian Nasional Jurusan Keagamaan	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan modernitas saat ini, peningkatan kualitas pendidikan kiranya menjadi masalah yang urgen. Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan dalam pengelolaan organisasi pendidikan agar bergerak menuju satu arah. Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar pengembangan dan kemajuan selanjutnya. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan harus merespon berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan masyarakat dalam kerangka perbaikan mutu dengan kreativitas, inovasi yang tinggi dan strategi manajemen sekolah yang baik dalam konteks sistem (optimalisasi semua unsur manajemen sekolah baik proses *input* maupun *output*).¹

Lembaga pendidikan seperti sekolah maupun madrasah sebagai pengelola pendidikan, sangat membutuhkan orang yang mampu mengayomi dan mampu memberikan sistem yang baik untuk membantu perkembangan peserta didik. Tokoh utama dalam lembaga pendidikan adalah pemimpin dari lembaga tersebut, atau sering dikenal dengan kepala sekolah atau kepala madrasah. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi kepala madrasah untuk

¹Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Teori & Aplikasi)*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), Cet. I, hlm. 5.

terus berusaha memberikan terbaik demi semua pihak lembaga tersebut, baik itu guru, peserta didik, maupun para staf lainnya.²

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala madrasah berhubungan erat terhadap kelangsungan belajar mengajar. Ketika dalam prosesnya kepala madrasah harus dekat dengan guru-guru dan siswa.³

Fungsi utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan menciptakan situasi belajar mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervise sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan memadai.

Pada era Menteri Agama dijabat oleh Munawir Syadzali, pernah dibuka Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) dengan keahlian di bidang agama yang ditunjang oleh kemampuan berbahasa Arab dan bahasa Inggris sangat baik. Alumni program ini diakui memiliki kompetensi yang sangat menonjol dibanding dengan lulusan madrasah aliyah pada umumnya. Alumninya yang

² Maya H, *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012) hlm. 18-19.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 24.

kini berusia 30-40 an tahun banyak yang memiliki karir menonjol di berbagai bidang.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, MAPK telah berakhir. Sekarang ini yang tersedia adalah madrasah aliyah dengan Peminatan Keagamaan. Sebagaimana madrasah aliyah program IPA, IPS, atau Bahasa, madrasah aliyah Program Keagamaan pada hakikatnya adalah madrasah aliyah reguler dengan tambahan penguatan di bidang agama. Data dewasa ini tercatat bahwa madrasah aliyah yang memiliki Program Keagamaan sebanyak 765 baik negeri maupun swasta.⁴

MA Negeri 2 Pekalongan menyelenggarakan pendidikan Nasional/Umum ditambah dengan Pendidikan Agama Islam yang berkarakteristik madrasah (SMA plus) mempunyai 3 jurusan yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Keagamaan.⁵ MA Negeri 2 Pekalongan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menyelenggarakan jurusan keagamaan. Menurut bapak Abdul Mudjib selaku wali kelas jurusan keagamaan pada awal jurusan keagamaan dibuka, pelaksanaan jurusan keagamaan di MA Negeri 2 Pekalongan dibuka sejak tahun ajaran 2010/2011⁶.

Peminat atau peserta didik jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan saat ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jurusan lainnya yang ada di MA Negeri 2 Pekalongan. Oleh karenanya diperlukan suatu upaya untuk

⁴ KEMENAG RI, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Keagamaan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016), hlm. 1

⁵ <http://www.man2pekalongan.sch.id> diakses pada 19 januari pukul 10:22

⁶ Abdul Mudjib, Urusan Keagamaan MAN 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan.

meningkatkan kualitas jurusan keagamaan. Salah satunya upaya meningkatkan kualitas pendidikan jurusan keagamaan oleh kepala madrasah mengingat kepala madrasah sebagai pemimpin dan penggerak di lembaga pendidikan selain itu kepala madrasah juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan agar didapatkan *output* yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh madrasah sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan peminat untuk jurusan keagamaan.

Bapak Ahmad Najid selaku kepala MA Negeri 2 Pekalongan telah mengadakan sebuah program PPM (Pelatihan Pengabdian Masyarakat) sebagai salah satu upayanya meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan, selain itu mengingat jurusan keagamaan di MA Negeri 2 masih baru diantara jurusan lainnya tentu di perlukan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan agar di dapatkan *output* yang berkualitas dari jurusan keagamaan seperti yang diharapkan. Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu peneliti mengenai upaya-upaya lainnya apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.

Oleh karena hal di atas, peneliti tertarik melihat kepemimpinan kepala MA Negeri 2 Pekalongan dalam upayanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan, maka peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi melalui penelitian dengan judul : “Upaya Kepala Madrasah dalam

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan?

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu diidentifikasi guna untuk menjelaskan istilah-istilah yang di maksud dalam penelitian. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Upaya

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud.⁷

Upaya yang di maksud adalah upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk mencapai kualitas pendidikan yang ingin dicapai.

2. Kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan

⁷ <http://kbbi.web.id/upaya>

proses belajar mengajar.⁸ Kepala madrasah juga pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pendidikan di jurusan keagamaan.

3. Meningkatkan

Kata meningkatkan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya)⁹.

Maksud dari meningkatkan dalam penelitian ini meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik dengan cara perbaikan atau menciptakan sesuatu yang baru.

4. Kualitas pendidikan

Maksud dari kualitas pendidikan di penelitian ini adalah pendidikan di jurusan keagamaan yang dapat mencapai *output* dan tujuan yang diharapkan dari pendidikan itu sendiri.

5. Jurusan keagamaan

Jurusan keagamaan adalah salah satu jurusan di Madrasah Aliyah yang pembelajarannya di fokuskan pada pelajaran agama Islam.

6. MA Negeri 2 Pekalongan

MA Negeri 2 Pekalongan merupakan lembaga pendidikan tingkat atas yang di dalamnya mempunyai 3 jurusan yakni jurusan IPA, IPS dan Keagamaan.

⁸ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 83.

⁹ <http://kbbi.web.id/tingkat>

Berdasarkan uraian diatas, maka maksud dari judul Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan adalah peneliti hendak mengkaji usaha yang dilakukan /jalan yang di tempuh oleh kepala MA Negeri 2 Pekalongan untuk jurusan keagamaan dalam mencapai kualitas pendidikan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan di sekolah-sekolah lainnya.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian yang memiliki *relevansi* mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan di sekolah-sekolah lainnya.
2. Bagi Praktisi
 - a. Bagi MA Negeri 2 Pekalongan dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi dan sebagai sumbangan secara tertulis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Wahyudi bahwa kepala sekolah merupakan faktor dominan dalam kehidupan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya banyak bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki, keterampilan manajerial yang dikuasai dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama tingkat kematangan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.¹⁰

Tugas pokok dan tanggung jawab kepala madrasah digolongkan dalam dua bidang. *Pertama* tugas kepala madrasah dalam bidang administrasi yakni diharapkan kepala madrasah dapat mengaplikasikan fungsi manajerial pendidikan dalam tugasnya. *Kedua* tugas kepala

¹⁰ Wahyudi, *Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. iii.

madrasah dalam bidang supervisi yakni kepala madrasah melakukan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹¹

Mutu/kualitas disebut sebagai nilai atau suatu keadaan secara substantife. Mutu mengandung sifat dan taraf.¹² Mutu adalah ukuran baik buruk dari suatu benda, kadar, taraf, atau derajat (kapadatan, kecerdasan, dan sebagainya).¹³ Mutu dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kualitas guru, suasana belajar, sarana prasana pembelajaran, kurikulum yang digunakan dan pengelolaan sekolah.¹⁴ Yang dimaksud dengan peningkatan mutu pendidikan disini adalah dengan mengetahui komponen-komponen pendidikan (tujuan, peserta didik, pendidik, alat dan lingkungan) yang kemudian apa saja yang perlu diperbaharui agar menjadi lebih bermutu serta dengan menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹¹Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), cet. viii, hal. 101

¹²Moh. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan (Teori, Konsep dan Issu)*, (Bandung: Al-Fabeta, 2004), hlm. 51.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 667.

¹⁴Nur Zazin, *Op.Cit.*, hlm. 66.

mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁵

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip pendapatnya oleh Abdul Khobir dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁶

SISDIKNAS mengamanatkan pendidikan sebagai proses pemberdayaan dan pembudayaan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, menjadikan manusia beriman, beraqwa dan berakhlaq mulia. Pendidikan membentuk afeksi, disamping aspek kognisi dan psikomotorik. Aspek afeksi atau sikap dan nilai-nilai atau aspek moral adalah aspek yang sangat menentukan mutu manusia. Bagaimana luasnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, jika moralnya kurang baik, maka ilmu dan ketrampilan itu tidak membawa manfaat bagi pemiliknya maupun orang disekitarnya.¹⁷

¹⁵ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No.20 Tahun 2003)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 3

¹⁶ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 3

¹⁷ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. INDEKS, 2012), hlm. 88.

Menurut Moh. Suardi pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengembangkan pemikiran kritis bagi insan-insan muda.¹⁸

Menurut Nur Zazin dalam bukunya *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Teori & Aplikasi)* mutu pendidikan dapat dilihat dari lima macam penilaian sebagai berikut :

- a. Prestasi siswa yang dihubungkan dengan norma nasional dan agama dengan menggunakan skala nilai.
- b. Prestasi siswa yang berhubungan dengan kemampuan.
- c. Kualitas belajar mengajar.
- d. Kualitas mengajar.
- e. Kinerja sekolah.¹⁹

Program Keagamaan pada hakikatnya adalah madrasah aliyah reguler dengan tambahan penguatan di bidang agama. program tambahan pelajaran keagamaan dalam bentuk pendalaman minat keagamaan yang diberikan kepada peserta didik yang mengambil peminatan keagamaan.²⁰

2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran dan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian serta kajian yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fajarwati Yulia Rahma 202 111 0375 yang berjudul *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SMP N 1 Wonopringgo*. Hasil penelitian ini

¹⁸*Ibid.*, hlm. 85.

¹⁹Nur Zazin, *Op.Cit.*, hlm. 67.

²⁰KEMENAG, *Op.Cit.*, hlm. 3.

menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang ada di SMP N 1 Wonopringgo sudah menggunakan kurikulum 2013, kemudian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo diantaranya melakukan pendampingan dan supervisi guru yang bekerja sama dengan pengawas bidang PAI, meningkatkan profesionalisme guru PAI, menyediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI dan mengimplementasikan pendidikan karakter dari program pembelajaran PAI.²¹

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muhamad Ghozali 232 207 108 *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pemalang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala MTsN Model Pemalang menunjukkan kinerja yang baik dimana Kepala MTsN Model Pemalang sudah menjalankan tugas dan fungsinya baik sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator*, maupun *motivator* (EMASLIM). Mutu pendidikan MTsN Model Pemalang juga dalam kategori baik, dalam hal ini dibuktikan dengan *output* atau prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh MTsN Model Pemalang baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. Kepala madrasah juga memiliki peran yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Pemalang, hal ini dibuktikan dengan kinerja yang telah dilakukan oleh Kepala MTsN

²¹ Fajarwati Yulia Rahma, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo", *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan, 2014), hlm. viii.

Model Pemalang dapat menghasilkan *output/prestasi* yang bagus, baik akademik maupun non akademik.²²

3. Fokus Penelitian

Banyak penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini, jika penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad Ghozali 232 207 108 fokus pembahasannya pada peran kepala madrasah jika kepala madrasah sudah menjalankan perannya sebagai kepala madrasah maka kepala madrasah tersebut sudah bisa meningkatkan kualitas pendidikan melalui peran (pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, innovator, motivator) di madrasah yang dipimpinnya.

Selain itu, ada pada penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Fajarwati Yulia Rahma 202 111 0375 yang fokus pembahasannya hanya upaya kepala sekolah pada pembelajaran PAI mengenai kepala sekolah melakukan supervisi guru, menyediakan saran prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran PAI serta pengimplementasian pendidikan karakter.

Sedangkan dalam penelitian ini, fokus penelitiannya pada upaya kepala madrasah dan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan yang pembahasannya mengenai indikator pendidikan di jurusan keagamaan dan usaha-usaha yang dilakukan kepala madrasah di jurusan keagamaan melalui kompetensi yang di miliki, serta tugas dan tanggung jawabnya

²² Muhamad Ghozali, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pemalang" *Skripsi Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan, 2012), hlm. viii.

guna mencapai indikator jurusan keagamaan yang telah ditetapkan sehingga di nilai berkualitas pendidikan jurusan keagamaan.

4. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan diperlukan upaya-upaya serta kerja keras kepala madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pimpinan formalitas di organisasi sekolah saja, tetapi juga memiliki tanggung jawab meningkatkan kualitas/mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Mutu atau kualitas memiliki arti relative sehingga dalam menentukan kualitas pendidikan dapat melihat standar-standar pendidikan. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan dan lulusan dari suatu lembaga pendidikan dapat di dayagunakan oleh pemerintah dan masyarakat. Begitu juga pendidikan di jurusan keagamaan dengan melihat standar yang telah ditetapkan sebagai jaminan pendidikan.

Kepala madrasah sekarang dapat melaksanakan otonomi pendidikan yaitu pengelolaan pendidikan di serahkan kepada madrasah namun tetap dalam pengawasan pemerintah. Pelaksanaan otonomi pendidikan dapat disertai dengan mengoptimalkan MBS/M (Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah) sebagai pedoman bagi kepala madrasah dalam perannya sebagai manajer di madrasah. Pengoptimalan MBS/M dilakukan agar madrasah bisa berkembang secara mandiri karena dapat

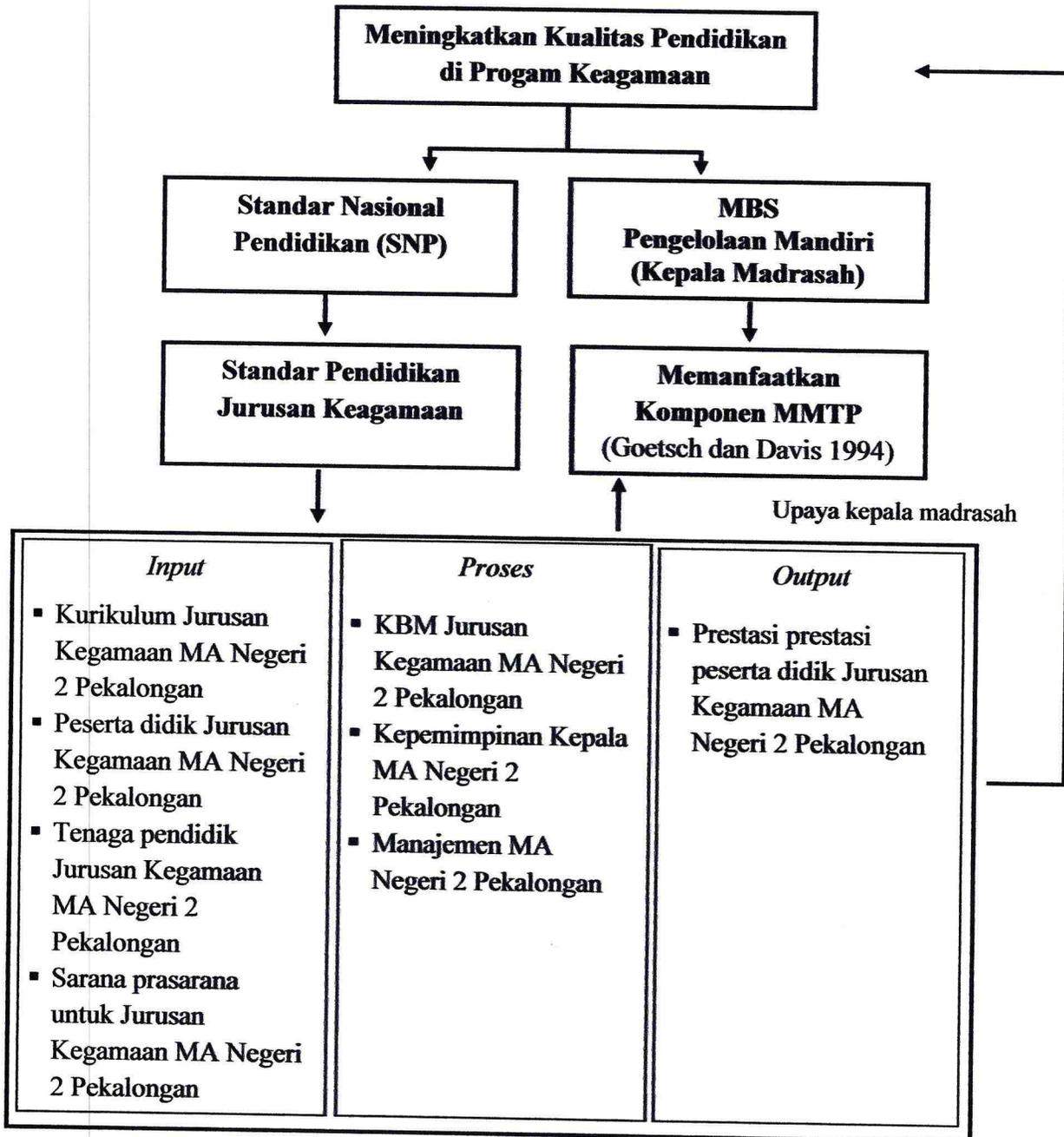
dengan leluasa mengelola pendidikannya dan membuat program-program sesuai kebutuhan madrasah yang dapat mendukung pembelajaran, sehingga dalam pengelolaan pendidikan, madrasah tidak harus menunggu perintah dari pusat. Namun walaupun demikian bukan berarti peran pemerintah tidak ada.

Setelah kepala madrasah dapat mengoptimalkan MBS/M maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepala madrasah dapat menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan (MMTP) atau yang biasa disebut TQM (*Total Quality Manajement*). Penerapan MMTP ini melibatkan semua anggota yang ada di lembaga pendidikan sehingga semua sumber daya yang ada di madrasah digunakan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Adapun komponen-komponen yang ada dalam MMTP dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai strategi atau langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan baik itu dengan melihat *input*, proses maupun *output* dalam pendidikan.

Apabila pendidikan di jurusan keagamaan dapat mencapai tujuannya yaitu menyiapkan kader ulama' berwawasan keIslaman, keindonesiaan & kemoderenan dan *output* yang dihasilkan sesuai yang diharapkan madrasah serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui jurusan keagamaan & menarik perhatian masyarakat tentang jurusan keagamaan maka upaya kepala madrasah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di

jurusan keagamaan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan jumlah peminat/peserta didik yang akan masuk ke jurusan keagamaan.

*) bagan kerangka berpikir



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, dimana peneliti terjun langsung kelapangan.

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²³

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Oleh karena itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴ Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif artinya menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi dan dinamis artinya data itu tidak tetap dan dapat berubah sesuai kondisi yang sedang berlangsung.

²³ Sumadi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), Cet. 24, hlm. 80.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. I, hlm. 5.

Dengan demikian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data-data deskriptif yang mampu digunakan untuk melakukan proyeksi tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data lapangan yang dapat berupa seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintah, dan sebagainya.²⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru serta karyawan/staff di MA Negeri 2 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.²⁶

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat pula berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah buku-buku tentang kepala sekolah (peran, fungsi, tugas), kualitas/mutu pendidikan, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian.

²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 93.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 93.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang didalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang dilakukan selama penelitian.²⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Namun peneliti saat melakukan penelitian tersamar dalam melakukan observasi.²⁸

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara, (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman

²⁷ W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 116.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), hlm. 228.

²⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

wawancara yang telah tersusun namun responden di beri kebebasan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen, yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum atau profil MA Negeri 2 Pekalongan dan data yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif yakni mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angka. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan memunculkan teori baru.³¹

Dalam hal ini analisa data tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian diskriptif tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2002), hlm. 206.

³¹ Trianto, *PENGANTAR PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 285.

keagamaan. Penggunaan analisa data kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kesimpulan terhadap tanggapan yang telah disampaikan oleh responden.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka sistematika penulisanya disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kepala Madrasah dan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan, meliputi : Kepala Madrasah, Kualitas/Mutu Pendidikan, Standarisasi Nasional Pendidikan Jurusan Keagamaan, Langkah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

BAB III Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan, meliputi : Gambaran Umum MA Negeri 2 Pekalongan, Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan, Upaya-upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.

BAB IV Analisis Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jurusan Keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi : Simpulan dan Saran-saran.

BAB V
PENUTUP



A. Simpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisis tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan MA Negeri 2 Pekalongan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Jurusan keagamaan di MA Negeri 2 Pekalongan sudah berjalan selama 6 tahun.
2. Kualitas pendidikan di jurusan keagamaan saat ini cukup baik meski ada yang harus di tingkatkan lagi.
3. Kepemimpinan kepala MA Negeri 2 Pekalongan sudah baik hal ini dapat dilihat dari tugas dan tanggungjawabnya sebagai kepala madrasah dalam mengelola pendidikannya dengan cara mengoptimalkan otonomi pendidikan yang diberikan agar bisa meningkatkan kualitas pendidikannya, salah satunya di jurusan keagamaan.
4. Upaya-upaya yang dilakukan kepala MA Negeri 2 Pekalongan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan sudah terlaksana dan berjalan dengan baik pula. Selain itu prestasi-prestasi yang di capai oleh peserta didik jurusan keagamaan mengalami kurva naik dari tahun ke tahunnya sehingga dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan.

5. Upaya-upaya tersebut diantaranya; menetapkan standar calon peserta didik jurusan keagamaan, melakukan pembinaan dan supervisi, menyediakan sarana dan prasarana untuk jurusan keagamaan, meningkatkan profesionalisme guru, kegiatan pembiasaan, menciptakan lingkungan yang kondusif, menambah ekstrakurikuler yang mendukung jurusan keagamaan, program khusus jurusan keagamaan, menjaga hubungan kerja sama yang harmonis, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
6. Beberapa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas di jurusan keagamaan sesuai dengan teori Goetsch dan Davis, 1994 tentang komponen Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan.

B. Saran-saran

Agar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan keagamaan, peneliti ingin menyampaikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah saat ini untuk terus tetap dipertahankan atau di jalankan agar segala sesuatu yang baik saat ini yang mendukung jurusan keagamaan tetap ada.
2. Menambah kelas keagamaan, mengingat semakin meningkat jumlah peminat jurusan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Barry, M. Dahlan. 2001. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka.
- Anwar, Moh. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan (Teori, Konsep dan Issu)*. Bandung: Al-Fabeta.
- Arifah,Nur. 2008. *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Pendekatan Total Quality Management*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipa.
- Azwar,Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali,Muhamad. 2012. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pemalang*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan.
- Gojali, Imam dan Umiarsi. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Gulo, W. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

H, Maya. 2012. *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Buku Biru.

<http://www.man2pekalongan.sch.id> diakses pada 19 januari pukul 10:22

KEMENAG RI. 2016. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Keagamaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.

KEMENAG RI. 2016. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Keagamaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.

Kementrian Agama RI. 2013. *Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Kementrian Agama.

Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Press.

MENTERI AGAMA RI. 2010. *UU RI no.16 thn. 2010 Tentang PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA PADA SEKOLAH*. Jakarta: Kemenag RI.

Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidika*. Cet I. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Poerwodarminto, Wjs. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 1998. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Redaksi Sinar Grafika. 2001. *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No.20 Tahun 2003)*. Yogyakarta: Kanisius.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Persaingan Memenangkan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Multima.

- Sani , Ridwan Abdullah, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shihab, Quraish. 1999. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Subrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sumidjo, Wahjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing.
- Suprpto dkk. 2008. *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citrasatria.
- Supriyanto, A. 1997. *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Daerah Diseminasi*. Jilid 4. Semarang: IKIP.
- Suryadi, Ace dan H.A.R Tilaar. 1993. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *PENGANTAR PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN*. Jakarta: Kencana
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen(Teori, Praktis dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2009. *Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Yogyakarta: CV. Alfabeta.

Yulia Rahma, Fajarwati. 2014. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, tidak diterbitkan.

Zazin, Nur. 2014. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/863/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Risa Itqiyya

NIM : 2021112113

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI
JURUSAN KEAGAMAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 23 Nopember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Jomor: Sti.20/D.0/TL.00/1834/2016

amp : -

lal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA MAN 02
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Risa Itqiyya

NIM : 2021112113

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI
JURUSAN KEAGAMAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Agustus 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Pekalongan 51111
Telepon (0285) 421059; Faksimili (0285) 421059;
Website: www.man2pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 550 /Ma.11.62/ PP.00.6 /10 / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Risa Itqiyya
NIM/ NIRM : 2021112113
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : “ UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN KEAGAMAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PEKALONGAN “

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 7 September sampai dengan 15 Oktober 2016 dengan guru pembimbing Muhammad Irham, S.Pd.I

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan ebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Oktober 2016



Drs. H. Ahmad Najid, M. Pd.I
NIP. 19650808 199103 1002

BIODATA PENULIS

Yang bertanda di tangan di bawah ini, saya :

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Risa Itqiyya
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Mei 1994
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Banyurip Alit Gang 3B RT/RW : 002/002
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota
Pekalongan
CP : 08976137180

II. ORANG TUA

Nama Ayah : Wahyono
Nama Ibu : Rohmiyati

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Hidayathul Athfal Banyurip : Lulus Tahun 2006
2. MTs Salafiyah Hidayathul Athfal Banyurip : Lulus Tahun 2009
3. MA Negeri 2 Pekalongan : Lulus Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Oktober 2016

Penulis